

ABSTRAK

Batuk adalah refleks pertahanan tubuh untuk membersihkan secret dari suatu partikel pada saluran pernafasan serta melindungi dari aspirasi atau inhalasi material asing, pathogen inflamasi dan post nasal drip (Walter, 2021). Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Infeksi ini termasuk dalam peringkat penyakit tertinggi di Indonesia. Diantara beberapa penyakit menular yang sangat umum di masyarakat Indonesia, infeksi Saluran Pernapasan Akut atau ISPA adalah satu dari penyakit lainnya (Putra et al., 2017). Penyakit menular pada saluran pernapasan atas atau bawah bergantung pada faktor lingkungan dan patogennya. Gejala-gejala ini dapat menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari infeksi ringan hingga penyakit yang fatal. (WHO, 2017). Metode penelitian ini merupakan jenis studi deskriptif observasional dimana pengumpulan data dilakukan secara retrospektif berdasarkan rekam medis dan Resep pasien ISPA yang ada di Puskesmas Balongsari. Pengambilan sampel di puskesmas dilakukan secara Total Sampel beserta biaya pengobatan dari bulan Juli-Desember tahun 2023. Setelah diperoleh seluruh data rekam medis dan Resep, dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian. Kemudian hasil seleksi sample yang dihasilkan jumlah total data 85 sampel pasien. Dari banyaknya sampel yang diperoleh, didapatkan 3 jenis terapi obat yang digunakan untuk pasien ISPA dipuskemas balongsari yaitu dengan menggunakan obat Pengencer dahak. Berdasarkan Biaya yang diperoleh untuk obat Pengencer dahak yaitu obat Guaifenesin sebesar Rp. 10.200 dengan 38,82 persentase jenis terapi obat. Kemudian untuk obat Ambroxol sebesar Rp. 8.500 dengan 36,47 persentase jenis terapi obat. Sedangkan untuk obat Herbakof sebesar Rp. 8.500 dengan 36,47 persentase jenis terapi obat. Analisis Biaya Penyakit ISPA obat yang digunakan untuk obat Pengencer Dahak adalah Obat Guaifenesin dengan total pasien yang mengkonsumsi obat sebanyak 33 pasien, kemudian obat Ambroxol dengan total pasien yang mengkonsumsi obat sebanyak 31 pasien dan untuk obat Herbakof dengan total pasien yang mengkonsumsi obat sebanyak 19 pasien. Dapat disimpulkan bahwa obat yang paling banyak dikonsumsi adalah obat Guaifenesin dipuskesmas balongsari.

Kata Kunci: Obat Pengencer Dahak, Analisis Biaya ISPA.

ABSTRACT

Coughing is the body's defensive reflex to clear secretions from particles in the respiratory tract and protect against aspiration or inhalation of foreign material, inflammatory pathogens and post nasal drip (Walter, 2021). According to (Indonesian Ministry of Health, 2017). This infection is included in the highest ranking of diseases in Indonesia. Among several infectious diseases that are very common in Indonesian society, Acute Respiratory Infection or ARI is one of the others (Putra et al., 2017). infectious diseases of the upper or lower respiratory tract depending on environmental factors and the pathogen. These symptoms can cause various illnesses, ranging from mild infections to fatal illnesses. (WHO, 2017). This research method is a type of descriptive observational study where data collection is carried out retrospectively based on medical records and prescriptions for ISPA patients at the Balongsari Community Health Center. Sampling at the community health center was carried out as a total sample along with medical costs from July-December 2023. After obtaining all medical record data and prescriptions, they were selected based on the inclusion and exclusion criteria in the study. Then the results of the sample selection produced a total of 85 patient samples. From the large number of samples obtained, it was found that 3 types of drug therapy were used for ISPA patients at the Balongsari Community Health Center, namely by using phlegm thinning drugs. Based on the costs obtained for the phlegm thinning drug, namely the drug Guaifenesin, of IDR. 10,200 with 38.82 percentage of types of drug therapy. Then for the drug Ambroxol it is IDR. 8,500 with 36.47 percentage of types of drug therapy. Meanwhile, the Herbakof medicine is IDR. 8,500 with 36.47 percentage of types of drug therapy. Analysis of the Cost of ISPA Diseases, the drugs used for Phlegm Thinning drugs are Guaifenesin with a total of 33 patients taking the drug, then Ambroxol with a total of 31 patients taking the drug and Herbakof with a total of 19 patients taking the drug. It can be concluded that the drug most commonly consumed is Guaifenesin at the Balongsari Community Health Center.

Keyword: Phlegm Thinning Medicine, Cost Analysis of ISPA